

Characteristics Financial Managers And Transparency Effectiveness Of Financial Management In Public School: Literature Review

Nida hanifah¹ , susilaningsih², Muhammad Sabandi³

¹ Department of Economic Education, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

² Department of Economic Education, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

³ Department of Economic Education, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

 hanifahnida012@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate whether increasing transparency or openness to the public, which is a common demand, especially in the public sector, can strengthen the effectiveness of school financial management. This article applies the Systematic Literature Review (SLR) method by conducting a comprehensive analysis of a number of previous research articles which focus on the theme of the influence of the characteristics of financial managers and the transparency of financial management in the school environment. The literature results show complex empirical evidence regarding the impact of the characteristics of school financial managers, including elements such as level of education, educational background, age, experience, and gender, as well as the level of transparency, on the effectiveness of financial management in educational institutions. Schools or madrasas can use research on school financial management so that they can provide recommendations and solutions to increase the effectiveness of financial management in educational institutions. Therefore, increasing transparency or openness to the public, which is a general demand, especially in the public sector, can strengthen the effectiveness of school financial management and has a close relationship with the quality of education. It is hoped that we as members of society and education actors can understand the impact of Society 5.0 on our lives together and the necessary handling strategies. Apart from that, we also need to reflect on the attitude we will take to face these changes in the future.

Keywords: *financial manager; school finance; effectiveness; transparency*

Karakteristik Pengelola Keuangan Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keaunagn Sekolah: Kajian Literature

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah peningkatan transparansi atau keterbukaan terhadap publik, yang menjadi tuntutan umum terutama di sektor publik dapat memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Artikel ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap sejumlah artikel penelitian terdahulu yang fokus pada tema pengaruh karakteristik pengelola keuangan dan transparansi pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah. Hasil *literature* menunjukkan bukti empiris yang kompleks mengenai dampak karakteristik pengelola keuangan sekolah, mencakup elemen seperti tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, usia, pengalaman, dan gender, serta tingkat transparansi, terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di lembaga Pendidikan. Bagi sekolah atau madrasah dapat menggunakan penelitian tentang pengelolaan keuangan sekolah



sehingga dapat memberikan rekomendasi dan solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di institusi pendidikan. Oleh karena itu peningkatan transparansi atau keterbukaan terhadap publik, yang menjadi tuntutan umum terutama di sektor publik, dapat memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan sekolah serta memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pendidikan. Diharapkan kita sebagai anggota masyarakat dan pelaku pendidikan dapat memahami dampak Society 5.0 dalam kehidupan bersama serta strategi penanganan yang diperlukan. Selain itu, kita juga perlu merenungi sikap yang akan diambil untuk menghadapi perubahan tersebut di masa yang akan datang.

Kata kunci: *pengelola keuangan; keuangan sekolah; efektivitas;transparansi*

1. Pendahuluan

Society 5.0, istilah "society" berasal dari bahasa Inggris yang berarti masyarakat, sedangkan angka 5.0 menunjukkan mencapai suatu periode tertentu. [1]. Saat ini, Era Society 5.0 sangat terkait dengan kemajuan teknologi dan informasi, di mana dampaknya dirasakan secara luas oleh masyarakat. Pengaruh Society 5.0 dalam konteks sosial memengaruhi seluruh aspek kehidupan, terutama dalam hal keberlanjutan nilai-nilai Pancasila, penggunaan sosial media yang kurang bijak, dan hilangnya fungsi individu dalam struktur masyarakat. Perkembangan teknologi memiliki dampak signifikan pada kecerdasan buatan, yang pada gilirannya memajukan industri konten dan memengaruhi masyarakat melalui paparan konten yang tidak selaras dengan nilai-nilai Pancasila. [1]. Inisiatif Gerakan Literasi Nasional yang diinisiasi oleh pemerintah, khususnya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017, membutuhkan dukungan menyeluruh dari berbagai sektor. Pemerintah menetapkan enam komponen literasi dasar yang diwajibkan untuk dimiliki oleh seluruh warga, melibatkan aspek literasi baca-tulis-hitung, literasi sains, literasi budaya dan kewargaan, literasi keuangan, serta literasi teknologi dan komunikasi [2].

Institusi pendidikan, seperti yang tercermin dalam sekolah, merupakan salah satu entitas dalam sektor publik yang berperan penting dalam penyediaan layanan pendidikan. Pendidikan, sebagai suatu proses, memiliki peran fundamental dalam pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa secara keseluruhan dapat diukur melalui kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia ini, pada gilirannya, sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti mutu pendidikan, karakter, dan keterampilan individu. Proses pendidikan, yang mencakup rentang usia dari awal kehidupan hingga dewasa, menjadi sarana utama untuk membentuk dan mengasah kualitas-kualitas tersebut. Dalam konteks kualitas pendidikan harus terus menerus ditingkatkan agar mampu menghasilkan generasi yang unggul dan berkualitas di masa depan. Tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, adalah membentuk generasi muda yang memiliki kepribadian yang kuat, kecerdasan yang tinggi, dan keterampilan yang mendalam. Pentingnya peran pendidikan dalam membentuk masyarakat yang berkualitas mendorong lembaga pendidikan, termasuk sekolah, untuk terus melakukan upaya peningkatan kualitas atau mutu pendidikan yang diselenggarakan bagi siswa-siswa yang menjadi pesertanya.

Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan dukungan finansial yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan di lingkungan sekolah. Di Indonesia, sebagian besar sumber pendanaan untuk sekolah berasal dari alokasi anggaran pemerintah, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan

Belanja Daerah (APBD). Selain itu, sekolah juga dapat memanfaatkan dana yang berasal dari partisipasi masyarakat sebagai bentuk dukungan tambahan dalam pembiayaan kegiatan pendidikan. Penggunaan dana Komite, yang merupakan sumbangan dari masyarakat, memiliki peran yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan keuangan sekolah. Pengelolaan dana yang diterima oleh sekolah harus dilakukan secara akuntabel dan dilaporkan secara transparan. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yang mencakup akuntabilitas dan transparansi, menjadi landasan penting dalam pengelolaan dana sekolah. Perkembangan terkini menunjukkan bahwa setiap entitas, termasuk sekolah, perlu memastikan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk memastikan tata kelola yang efektif. Sekolah diharapkan untuk memberikan informasi secara terbuka kepada para pemangku kepentingan (stakeholders). Keterbukaan informasi ini diharapkan dapat menghasilkan perbaikan dalam tata kelola sekolah dan menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini seperti dijelaskan pada penelitian Deri Firmansyah [3] bahwa Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance dapat dijadikan sebagai landasan rekomendasi bagi para pengambil keputusan di tingkat kepala sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tentunya dapat menjadi kontribusi signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah pedesaan yang masih memerlukan upaya lebih lanjut dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan peserta didik, oleh karena itu diperlukan efektifitas agar penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk memastikan tata kelola yang efektif.

Efektivitas, berasal dari kata dasar 'efektif' yang memiliki etimologi dalam bahasa Inggris sebagai 'effective,' merujuk pada pencapaian keberhasilan atau pelaksanaan suatu tindakan dengan hasil yang baik. Suatu lembaga dapat disebut efektif apabila mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dianggap sebagai elemen kunci dalam upaya mencapai tujuan setiap lembaga, organisasi, kegiatan, ataupun program. Pentingnya efektivitas juga mencakup pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan, yang harus diimplementasikan secara efektif [4]. Ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dapat diukur dengan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah dapat terwujud. Tentunya, kondisi ini dapat tercapai apabila terdapat dukungan penuh dari pihak pengelola keuangan sekolah dengan karakteristik yang melekat pada dirinya.

Fenomena yang sedang berlangsung mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan memerlukan sumber daya keuangan yang cukup guna melaksanakan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, dalam upaya merealisasikan mutu pendidikan yang optimal. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk mendukung kebutuhan tersebut. Kepala sekolah menghadapi tantangan seperti kebingungan peran keuangan, kesulitan menjalankan peran sebagai akuntan dan anggota *ex-officio*, serta kurangnya pemanfaatan efektif sistem administrasi sekolah, termasuk pencatatan keuangan. Tantangan juga meliputi akuntabilitas pelaporan serta kurangnya pemantauan dan dukungan yang memadai dari Departemen Pendidikan [5].

Menurut Parvathy Naidoo [6] Implementasi kebijakan keuangan yang efektif menjadi kunci hubungan antara kebutuhan keuangan sekolah dan penyelenggaraan kurikulum, menjadikannya pusat dari seluruh aktivitas keuangan sekolah yang berhasil. Ditegaskan pada penelitian Phumlani Erasmus Myende [7] pola baru dalam hubungan akuntabilitas di antara sekolah, masyarakat, dan departemen di pedesaan, Kepala sekolah memimpin pelatihan terbuka untuk meningkatkan kejelasan dan keterlibatan pihak sekolah, mendorong kolaborasi dalam pengelolaan keuangan dengan pendekatan partisipatif.

Berbagai penelitian mengenai karakteristik individu menunjukkan hasil yang bervariasi. Bagi institusi pendidikan yang dilengkapi dengan sumber daya keuangan yang substansial, penting untuk memiliki individu dengan karakteristik tertentu. Diharapkan bahwa melalui karakteristik tersebut, efektivitas pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan. Aspek ini juga menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah dalam merencanakan pembagian tugas dan wewenang, dengan harapan dapat menempatkan individu sesuai dengan prinsip "the right man for the right place." Hal ini menjadi kritis karena dapat memengaruhi keberhasilan lembaga dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Penempatan individu sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya dianggap sebagai kunci sukses lembaga, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas. Pengelolaan yang tidak tepat dapat berdampak merugikan pada keberlanjutan lembaga tersebut. Pengelola keuangan sekolah yang memahami dengan baik perencanaan keuangan hingga pelaporan keuangan menjadi elemen kunci dalam memastikan dana terserap dan dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan tujuan institusi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menginvestigasi apakah peningkatan transparansi atau keterbukaan terhadap publik, yang menjadi tuntutan umum terutama di sektor publik, dapat memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Artikel ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap sejumlah artikel penelitian terdahulu yang fokus pada tema pengaruh karakteristik pengelola keuangan dan transparansi pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah.

2. Metode

[Century 10 pt, spasi 1,25] Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Tinjauan sistematis dengan atau tanpa meta-analisis memiliki tujuan pokok dalam mensintesis secara kritis dan objektif [8][9]. Proses SLR, sesuai dengan literatur yang relevan, melibatkan langkah-langkah berurutan sebagai berikut:

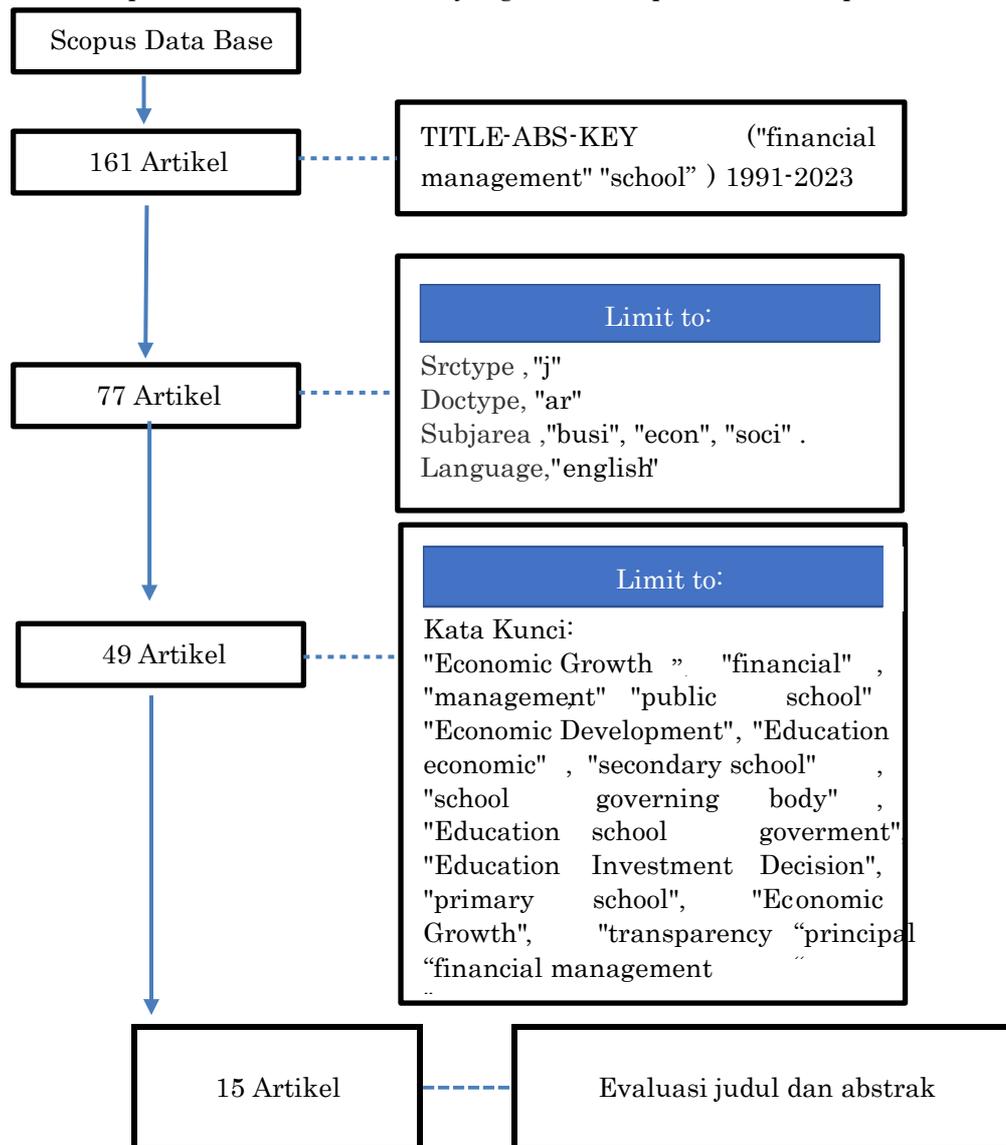
- a) Merumuskan pertanyaan penelitian;
- b) Mengumpulkan bahan: mengidentifikasi sumber dan unit analisis yang relevan;
- c) Analisis deskriptif: mengevaluasi materi yang dikumpulkan;
- d) Memilih kategori: mengidentifikasi kategori dan ruang lingkup penelitian;
- e) Evaluasi material: menilai kategori dan dimensi yang telah ditentukan untuk memperoleh temuan penelitian; Dan
- f) Laporan Temuan.

Pengumpulan materi dilaksanakan melalui pencarian di basis data Scopus. Penelitian di Scopus dilaksanakan dengan merinci pencarian untuk "Judul, kata kunci, dan abstrak" dalam rentang waktu "diterbitkan dari tahun 1991 hingga 2024". Pencarian dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024. Kata kunci yang dipertimbangkan adalah "financial management" dan "public school". Jenis sumber yang terpilih adalah jurnal, dengan jenis dokumen yang diutamakan adalah artikel.

Dalam tahap penyaringan data di basis data Scopus, ditemukan total **77** artikel yang telah dikategorikan pada bidang "Business, Management and Accounting", "Economics, Econometrics and Finance", dan "Social Sciences". Melalui seleksi berdasarkan relevansi

kata kunci dengan fokus penelitian, peneliti membatasi pencarian hanya pada kata kunci tertentu seperti "Economic Growth", "financial management", "Education", "Human Capital", "Economic Development", "public school", "school governance" "school governing bodies". Hasilnya, terdapat 49 artikel yang memenuhi kriteria seleksi. Pemeriksaan lebih lanjut dilakukan terhadap judul dan abstrak masing-masing artikel untuk mengidentifikasi artikel yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Pada akhirnya, hanya 15 artikel yang dianggap memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut.

Ilustrasi dari proses identifikasi artikel yang relevan dapat ditemukan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Seleksi Artikel

3. Hasil dan Pembahasan

Melalui analisis deskriptif, dilakukan pemeriksaan deskriptif-kuantitatif untuk menilai kelengkapan data yang tersedia. Sejumlah 11 artikel berhasil dihimpun dari basis data Scopus dan selanjutnya dimasukkan ke dalam basis data penelitian seperti yang di peroleh pada table 2.

Tabel 2. Tabel Temuan Artikel

Judul	Metode	Hasil	Tujuan
<p>The Financial Policy as a Monitoring Tool for Managing Finances in Public Schools</p> <p>Penulis : Parvathy Naidoo,Rajkumar Mestry Jurnal : Journal of Social Sciences ISSN: 0971-8923 (Print) (Online) Journal homepage: http://www.tandfonline.com/loi/rjss20</p>	<p>Kuesioner terstruktur ,bagaimana kebijakan keuangan dapat diterapkan sebagai alat pemantauan untuk mencapai tujuan sekolah.</p>	<p>Implementasi kebijakan keuangan yang efektif menjadi kunci hubungan antara kebutuhan keuangan sekolah dan penyelenggaraan kurikulum, menjadikannya pusat dari seluruh aktivitas keuangan sekolah yang berhasil.</p>	<p>mengkaji bagaimana kebijakan keuangan dapat digunakan sebagai alat pemantauan dalam pengelolaan mandiri sekolah umum.</p>
<p>The Perceptions and Experiences of School Management Teams and Teachers of the Management of Physical Resources in Public Schools</p> <p>Penulis : Raj Mestry, Kishan Bodalina. Jurnal : Educational Management Administration & Leadership</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa banyak lembaga pemerintah kurang memiliki keterampilan keuangan untuk mengelola anggaran dan sumber daya sekolah secara efisien. Ketidakmampuan ini menyebabkan kurangnya struktur dan proses yang terorganisir, mengakibatkan pemborosan dana sekolah dan kesulitan guru dalam memanfaatkan sumber daya fisik secara produktif. Kurangnya pemantauan dan evaluasi terhadap pengadaan serta pemeliharaan sumber daya fisik menjadi permasalahan utama.</p>	<p>untuk menyelidiki persepsi dan pengalaman tim manajemen dan guru terhadap pengelolaan sumber daya fisik di sekolah.</p>
<p>School Financial Management based on Accountability and Transparency</p> <p>Penulis : Gusnardi , Riadi R.M. ; Hendripides Jurnal : International Journal of Early Childhood Special Education Volume 13,</p>	<p>Pengumpulan data dilakukan pada 9 SMK Negeri di Kota Pekanbaru, dengan jumlah responden terdiri dari kepala sekolah, guru dan anggota komite sekolah. pendekatan penelitian eksploratif,</p>	<p>pengelolaan keuangan di SMK Negeri Kota Pekanbaru dari analisis akuntabilitas dan transparansi sudah terlaksana dengan baik, namun belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena sebagian sekolah masih berpedoman pada aturan dan juknis serta belum</p>	<p>untuk menganalisis pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan akuntabilitas dan transparansi pada organisasi pendidikan khususnya SMK Negeri di Kota Pekanbaru.</p>

Issue 2, Pages 538 - deskriptif
5502021 kuantitatif

memiliki inovasi/kreativitas tersendiri yang dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Kontribusi utama penelitian ini adalah rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah.

Judul	Metode	Hasil	Tujuan
<p>Auditing public schools' financial records: A study of financial management from the eyes of relevant stakeholders</p> <p>Penulis : Sebidi, Simon Diatleng ; Aina, Adebunmi Yetunde ; Kgwete, Ephraim Matala</p> <p>Jurnal : Perspectives in Education ,Volume 41, Issue 4, Pages 237 - 2512023</p>	<p>Pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari tiga sekolah menengah yang sengaja dipilih yang melibatkan kepala sekolah, ketua komite keuangan, dan petugas keuangan. Desain studi kasus ganda diterapkan. Analisis data tematik digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan.</p>	<p>Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai proses audit keuangan, termasuk kesulitan menafsirkan laporan keuangan yang telah diaudit, menjadi kendala. Meski begitu, peserta penelitian melihat manfaat dari laporan keuangan yang telah diaudit, seperti meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit dapat membantu sekolah dalam mencari dan mengajukan pendanaan tambahan dari dunia usaha dan organisasi lain.</p>	<p>untuk memahami pengalaman pemangku kepentingan pengelolaan keuangan sekolah dalam mengaudit catatan keuangan sekolah negeri.</p>
Judul	Metode	Hasil	Tujuan
<p>School financial management development programme for Eswatini principals: Lessons, challenges and implications</p> <p>Penulis : Phumlani Erasmus Myende, Thamsanqa Thulani Bhengu, Isiah Sizwe Kunene .</p> <p>Jurnal : South African Journal</p>	<p>pendekatan kualitatif dan interpretatif</p>	<p>bahwa ketika Komite Pengembangan Sekolah (S.D.Cs) menjalankan administrasi bisnis sekolah, dinyatakan gagal mematuhi persyaratan undang-undang. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar anggota S.D.C tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengelolaan keuangan secara efektif.</p>	<p>untuk mengetahui apakah persyaratan undang-undang yang menetapkan bahwa orang tua harus dilibatkan dalam pengelolaan keuangan sekolah telah dipatuhi, keterlibatan kepala sekolah dan orang tua dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan ketersediaan keterampilan pengelolaan keuangan untuk mengidentifikasi</p>

of Education,
Volume 40,
Number 4,
November 2020

bidang-bidang yang
perlu diperhatikan.

Judul	Metode	Hasil	Tujuan
Unpacking the Principal Strategies in Leveraging Weighted Student Funding Penulis : Chun Sing Maxwell Ho Jurnal : Sustainability 2023, 15(16), 12592; https://doi.org/10.3390/su151612592	Pendekatan Studi Kasus	Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan strategi pengelolaan keuangan untuk menginspirasi guru-guru mempertimbangkan peran Dana Sekolah Umum (WSF) dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah membangun kesepakatan tentang arah sekolah, mendorong inovasi melalui pembelajaran langsung dan perencanaan strategis, serta mendukung pembiayaan bagi guru-guru inovatif dengan membimbing pengembangan proposal.	Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman praktis tentang strategi yang digunakan oleh satu sekolah, fokus pada pandangan staf terkait penggunaan Dana Sekolah Umum (WSF) untuk menjaga operasional sekolah dan mendorong inovasi.

Judul	Metode	Hasil	Tujuan
Financial management practices and life satisfaction: Mediating effect of financial satisfaction Penulis : Atatsi, Eli A. , Azila-Gbettor, Edem M , Akuma-Zanu, Harriet. Jurnal : Cogent Education Open Access Volume 10, Issue 22023 Article number 2251746	Statistik deskriptif dan Partial Least Squares berdasarkan Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan untuk menguji profil responden dan model penelitian serta hipotesis terkait.	kepuasan finansial memediasi hubungan antara praktik manajemen keuangan dan kepuasan hidup Guru serta tenaga melalui praktik pengelolaan keuangan yang berkualitas. Studi ini memberikan informasi yang berguna bagi seluruh manajer pendidikan dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kepuasan hidup di kalangan guru melalui penyelenggaraan kursus pendidikan keuangan dan program konseling untuk membangun keterampilan literasi keuangan.	menguji pengaruh mediasi kepuasan finansial terhadap praktik pengelolaan keuangan dan hubungan kepuasan hidup pada guru sekolah menengah.

Judul	Metode	Hasil	Tujuan
Principals' and students' perceptions on parental contribution to financial management in secondary schools in Kenya	pendekatan eksploratif dengan survei deskriptif sebagai metode penyelidikan.	Berdasarkan temuan penelitian, keterlibatan orang tua dalam bidang pengelolaan keuangan di kabupaten tersebut masih rendah. Keterlibatan orang tua juga sangat	menyajikan temuan investigasi terhadap kontribusi orang tua terhadap pengelolaan keuangan sekolah menengah di distrik Kericho, Kenya.

Penulis : Koross, Peter
Kiplangat, Ngware
Moses Waithanji

Jurnal : Quality
Assurance in
Education Volume 17,
Issue 1, Pages 61 -
782009

mempengaruhi cara
pengelolaan keuangan di
sekolah. Dari pengamatan
tersebut, tingkat
keterlibatan orang tua
dalam bidang keuangan
sekolah mempengaruhi
transparansi keuangan di
sekolah.

Judul	Metode	Hasil	Tujuan
School financial management: Insights for decision making in public primary schools	penelitian kualitatif dan studi kasus ganda desain. Lima sekolah berpartisipasi dan data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur individual dengan kepala sekolah, akuntan sekolah dan ketua SGB sekolah terpilih.	Temuan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di Afrika diatur oleh Undang-Undang Sekolah Afrika Selatan. Namun, pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya sekolah berbeda antara sekolah berbiaya dan sekolah tanpa biaya di kota dan pedesaan. Keterbatasan keterampilan keuangan orang tua yang menjadi anggota Badan Pengelola Sekolah (SGB) di banyak sekolah menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif.	menyelidiki pengelolaan keuangan primer publik sekolah yang berlokasi di perkotaan
Penulis : Adebunmi Yetunde Aina, Keshni Bipath Jurnal : South African Journal of Education, Volume 40, Number 4, November 2020			
Judul	Metode	Hasil	Tujuan
The engineering of e-governance and technology in the management of secondary schools: Case of the nouaceur delegation	studi deskriptif eksploratif. Instrumen pengukuran dilakukan dengan survei yang dinilai sebagai salah satu dari lima prinsip tata kelola yang efektif (transparansi, akuntabilitas, partisipasi, evaluasi dan teknologi).	Data analisis menunjukkan bahwa organisasi mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip tata kelola, yang berdampak pada kinerja administratif. Meskipun demikian, manajemen pendidikan dan keuangan di lembaga-lembaga tersebut mengalami hasil positif dari penerapan mekanisme tata kelola. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan pendekatan tata kelola multidimensi melalui integrasi pengelolaan administratif, pendidikan, dan keuangan.	untuk mengukur dampak tata kelola terhadap kinerja organisasi sekolah dalam aspek administrasi, keuangan dan pedagogi.
Penulis: Abouddaka Ismail , Bassiri, Mustapha , , Azzeddine Atibi, Tridane, Malika ; Belaouad, Said Jurnal: Journal of Information Technology Management Volume 13, Pages 229 - 2372021			
Judul	Metode	Hasil	Tujuan
Budget Monitoring and Control in South African Township Schools	Kuesioner survey, 10 badan pengurus anggota dari 45 sekolah dasar dan	tingkat pendidikan memainkan peranan penting dalam persepsi pemantauan dan pengendalian anggaran.	pemantauan dan pengendalian anggaran di sekolah-sekolah kota di Afrika Selatan.

Penulis : Raj Mestry and Gans Naidoo
menengah dari 94 populasi yang berada

Jurnal : SAGE Publications (London, Los Angeles, New Delhi and Singapore)

Disimpulkan bahwa, jika diterapkan dengan sungguh-sungguh, sekolah dapat tetap likuid dalam hal arus kas dan beroperasi sesuai anggaran yang telah disetujui.

Judul	Metode	Hasil	Tujuan
Determinasi Kinerja Pengelola Keuangan Di Tingkat Sma/Smk Negeri Se-Kota Madiun	-kuesoner -teknik sampling jenuh - analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.	pengalaman kerja, efektivitas pengelolaan dana pemerintahan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan posisi terhadap kinerja sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. masa kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan.	untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, efektivitas pengelolaan dana pendidikan, pemerintahan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan posisi terhadap kinerja sekolah manajemen keuangan di SMA / SMK di Madiun.
Penulis : Ririn Siswi Hani'ah			
Jurnal : ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol.4 No.1, April 2015			

Pengelola keuangan sekolah memegang peran sentral dalam proses pengelolaan keuangan sekolah, di mana kepala sekolah sebagai pemimpin utama memiliki tanggung jawab terhadap aspek keuangan. Hal ini di perkuat dengan hasil penelitian Chun Sing [10] bahwa Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan strategi pengelolaan keuangan untuk menginspirasi guru-guru mempertimbangkan peran Dana Sekolah Umum (WSF) dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah membangun kesepakatan tentang arah sekolah, mendorong inovasi melalui pembelajaran langsung dan perencanaan strategis, serta mendukung pembiayaan bagi guru-guru inovatif dengan membimbing pengembangan proposal. Tugas pengelolaan keuangan sekolah melibatkan beberapa pihak, termasuk wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, bendahara, dan komite sekolah. [7] ketrkaitan komite sekolah bahwa ketika Komite Pengembangan Sekolah (S.D.Cs) menjalankan administrasi bisnis sekolah, dinyatakan gagal mematuhi persyaratan undang-undang. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar anggota S.D.C tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengelolaan keuangan secara efektif.

Laporan keuangan yang disajikan, khususnya terkait penerimaan dan pengeluaran dana sekolah, diberikan kepada Komite Sekolah dan pemerintah sesuai dengan sumber dana dan pedoman pelaporan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diterapkan standar akuntansi keuangan sebagai panduan untuk melaporkan keuangan kepada pihak yang mengelola sekolah. Dalam pandangan Bastian dalam konteks administrasi publik, tujuan manajemen keuangan pendidikan adalah untuk mendukung pengelolaan sumber daya keuangan organisasi pendidikan dan menciptakan mekanisme pengendalian yang efektif. [11]. Hal ini bertujuan untuk memberikan dasar bagi pengambilan keputusan keuangan dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan yang transparan, akuntabel, dan efektif. Seperti yang disampaikan Koross, Peter Kiplangat [12] dalam penelitiannya bahwa Berdasarkan temuan penelitian, Partisipasi orang tua dalam pengelolaan keuangan di kabupaten tersebut masih kurang. Tingkat keterlibatan orang tua ini juga memiliki dampak signifikan terhadap mekanisme pengelolaan keuangan di sekolah. Berdasarkan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam aspek keuangan sekolah berpengaruh terhadap tingkat transparansi keuangan di lingkungan sekolah. Sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pengelolaan keuangan sekolah, dengan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya peran mereka. Kolaborasi yang kuat antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan transparansi dan mendukung pengelolaan keuangan sekolah yang lebih

efektif. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dianggap sebagai upaya penting untuk menjauhkan pengelolaan keuangan sekolah dari praktik-praktik yang merugikan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Telah dibuktikan pada penelitian Gusnardi [13] pengelolaan keuangan di SMK Negeri Kota Pekanbaru dari analisis akuntabilitas dan transparansi sudah terlaksana dengan baik, namun belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena sebagian sekolah masih berpedoman pada aturan dan juknis serta belum memiliki inovasi/kreativitas tersendiri yang dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Kontribusi utama penelitian ini adalah rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Akuntabilitas dan transparansi dalam konteks sektor publik menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keberlanjutan dan keberhasilan sekolah dapat terancam jika terjadi campur tangan kepentingan dan ambisi pribadi. Kasus kecurangan, persekongkolan antara kepala sekolah dan komite sekolah, serta korupsi di tingkat bendahara sekolah dapat terjadi di lembaga pendidikan, yang seharusnya menjadi lembaga teladan.

3.1. Karakteristik dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah

Transparansi, pada hakikatnya, adalah keterbukaan dalam menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Informasi yang diberikan mencakup baik aspek keuangan maupun non-keuangan. Dalam perspektif Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance atau CG), transparansi dianggap sebagai salah satu prinsip atau asas yang krusial untuk diimplementasikan. Prinsip Corporate Governance tidak hanya terbatas pada perusahaan, melainkan juga relevan untuk penerapan di sektor pemerintahan, sektor publik, termasuk institusi pendidikan seperti sekolah atau lembaga pendidikan. Pengelolaan mencakup serangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Kontrol, menurut perspektif Walker [14], berkaitan dengan penyediaan informasi yang memungkinkan penilaian efektivitas kebijakan, perencanaan, dan kewajiban manajemen untuk melaporkan informasi kepada pemilik dan pihak eksternal. Ditegaskan pada penelitian (Ismail, 2021) Data analisis menunjukkan bahwa organisasi mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip tata kelola, yang berdampak pada kinerja administratif. Meskipun demikian, manajemen pendidikan dan keuangan di lembaga-lembaga tersebut mengalami hasil positif dari penerapan mekanisme tata kelola.

Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan pendekatan tata kelola multidimensi melalui integrasi pengelolaan administratif, pendidikan, dan keuangan. Salah satu karakteristik dari pengelola keuangan adalah dilihat dari latar belakang Pendidikan, sejauh mana pengelola keuangan memiliki pemahaman dan pengalaman terkait pengelolaan keuangan sekolah, seperti yang dielaborasi pada penelitian Sebidi [15] Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai proses audit keuangan, termasuk kesulitan menafsirkan laporan keuangan yang telah diaudit, menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan sehingga hal itu mampu mempengaruhi mutu pendidikan. Akan tetapi dijelaskan Kembali dalam penelitian yang sama Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai proses audit keuangan, termasuk kesulitan menafsirkan laporan keuangan yang telah diaudit, menjadi kendala. Meski begitu, peserta penelitian melihat manfaat dari laporan keuangan yang telah diaudit, seperti meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit dapat membantu sekolah dalam mencari dan mengajukan pendanaan tambahan dari dunia usaha dan organisasi lain [16].

Selain latar belakang tersebut banyak faktor lain yang menjadi tolak ukur bagaimana efektivitas pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan semestinya, [17] kepuasan finansial memediasi hubungan antara praktik manajemen keuangan dan kepuasan hidup. Dengan menerapkan lima prinsip tata kelola, dapat meningkatkan efektivitas perencanaan strategis, manajemen kolaboratif, dan dukungan masyarakat. Dengan demikian *literature* menunjukkan bukti empiris yang kompleks mengenai dampak karakteristik pengelola keuangan sekolah, mencakup elemen seperti tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, usia, pengalaman, dan gender, serta tingkat transparansi, terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Dari riset mengenai

Karakteristik Pengelola Keuangan dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah ini, diharapkan kita sebagai anggota masyarakat dan pelaku pendidikan dapat memahami dampak Society 5.0 dalam kehidupan bersama serta strategi penanganan yang diperlukan. Selain itu, kita juga perlu merenungi sikap yang akan diambil untuk menghadapi perubahan tersebut di masa yang akan datang.

4. Kesimpulan

Karakteristik dalam pengelolaan keuangan memiliki dampak yang dapat memberikan keberlangsungan mutu Pendidikan . efektivitas pengeloaan keuangan sekolah yang sesuai menjadi kunci utama untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan. Jika transparansi biaya pendidikan tidak efektif, kualitas pendidikan yang diberikan dapat terkendala atau tidak memenuhi standar yang diinginkan. Sebaliknya, pengelolaan biaya pendidikan yang memadai dapat mendukung tercapainya standar kualitas pendidikan yang diharapkan. Adanya karakteristik dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah ditujukan untuk mengatasi biaya pendidikan yang mungkin pengelolaan keuangan sekolah yang tidak efektif dapat menimbulkan masalah seperti korupsi, penyalahgunaan, pemborosan, atau ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Bagi sekolah atau madrasah dapat menggunakan penelitian tentang pengelolaan keuangan sekolah sehingga dapat memberikan rekomendasi dan solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di institusi Pendidikan seperti konsep Society 5.0 menjadi solusi bagi berbagai permasalahan sosial dengan mengintegrasikan teknologi yang digunakan pada Industri 4.0. Teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), robotika, dan kecerdasan buatan (AI) yang diterapkan di sektor industri juga mengubah cara masyarakat mengatasi tantangan dalam aspek sosaKeberhasilan mencapai pendidikan berkualitas sangat bergantung pada pengelolaan keuangan sekolah yang memadai guna mencapai tujuan tersebut.

Referensi

- [1] M. B. Yusuf and H. Ar Rosyid, "Pengaruh Society 5.0 dalam Kehidupan Masyarakat," *J. Inov. Teknol. dan Edukasi Tek.*, vol. 3, no. 2, pp. 116–121, 2023, doi: 10.17977/um068v3i22023p116-121.
- [2] T. S. Sinar, "Meninjau Program Literasi Budaya Dalam Membangun Kemajuan Masyarakat Melayu Di Sumatera Utara," *Talent. Conf. Ser. Local Wisdom, Soc. Arts R*, vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.32734/lwsa.v5i2.1372.
- [3] D. Firmansyah and D. P. Susetyo, "Financial Behavior in the Digital Economy Era: Financial Literacy and Digital Literacy," *J. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 1, no. 4, pp. 367–390, Dec. 2022, doi: 10.55927/ministal.v1i4.2368.
- [4] A. S. Sumenge, A. Efektivitas, A. Efektifitas, D. A. N. Efisiensi, P. Anggaran, and A. S. Sumenge, "value for money," vol. 1, no. 3, pp. 74–81, 2012.
- [5] J. Tsharane and M. Bussin, "Exploring financial risk management practices in selected Tshwane schools," *South African J. Educ.*, vol. 42, no. supp1, pp. S1–S9, Dec. 2022, doi: 10.15700/saje.v42ns1a2123.
- [6] P. Naidoo and R. Mestry, "The financial policy as a monitoring tool for managing finances in public schools," *J. Soc. Sci.*, vol. 52, no. 1–3, pp. 92–104, Jul. 2017, doi: 10.1080/09718923.2017.1335023.
- [7] P. E. Myende, T. T. Bhengu, and I. S. Kunene, "School financial management development programme for Eswatini principals: Lessons, challenges and implications," *South African J. Educ.*, vol. 40, no. 4, pp. 1–11, 2020, doi: 10.15700/saje.v40n4a2041.
- [8] Q. Wan, X. Miao, C. Wang, H. Dinçer, and S. Yüksel, "A hybrid decision support system with golden cut and bipolar q-ROFSs for evaluating the risk-based strategic priorities of fintech lending for clean energy projects," *Financ. Innov.*, vol. 9, no. 1, Dec. 2023, doi: 10.1186/s40854-022-00406-w.
- [9] Y. Xiao and M. Watson, "Guidance on Conducting a Systematic Literature Review,"

- J. Plan. Educ. Res.*, vol. 39, no. 1, pp. 93–112, 2019, doi: 10.1177/0739456X17723971.
- [10] C. S. M. Ho, “Unpacking the Principal Strategies in Leveraging Weighted Student Funding,” *Sustain.*, vol. 15, no. 16, Aug. 2023, doi: 10.3390/su151612592.
- [11] D. Untuk and I. Bastian, “Manajemen keuangan sekolah sebagai basis kualitas pendidikan,” 2007.
- [12] P. K. Koross, M. W. Ngware, and A. K. Sang, “Principals’ and students’ perceptions on parental contribution to financial management in secondary schools in Kenya,” *Qual. Assur. Educ.*, vol. 17, no. 1, pp. 61–78, 2009, doi: 10.1108/09684880910929935.
- [13] Gusnardi, R. M. Riadi, and Hendripides, “School Financial Management based on Accountability and Transparency,” *Int. J. Early Child. Spec. Educ.*, vol. 13, no. 2, pp. 538–550, 2021, doi: 10.9756/INT-JECSE/V13I2.211091.
- [14] Y. G. Sutmasa, “Memastikan Efektivitas Implementasi Kebijakan Publik,” *J. Ilm. Cakrawarti*, vol. 4, no. 1, pp. 25–36, 2021, doi: 10.47532/jic.v4i1.242.
- [15] S. D. Sebidi, A. Y. Aina, and E. M. Kgwete, “Auditing public schools’ financial records: A study of financial management from the eyes of relevant stakeholders,” *Perspect. Educ.*, vol. 41, no. 4, pp. 237–251, 2023, doi: 10.38140/pie.v41i4.7105.
- [16] M. R. Gaspar, J. P. Gabriel, M. B. Manuel, D. S. Ladrillo, E. R. Gabriel, and A. G. Gabriel, “Transparency and Accountability of Managing School Financial Resources,” *J. Public Adm. Gov.*, vol. 12, no. 2, p. 102, 2022, doi: 10.5296/jpag.v12i2.20146.
- [17] E. A. Atatsi, E. M. Azila-Gbetor, H. Akuma-Zanu, and C. Mensah, “Financial management practices and life satisfaction: Mediating effect of financial satisfaction,” *Cogent Educ.*, vol. 10, no. 2, 2023, doi: 10.1080/2331186X.2023.2251746.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)